TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	UNIVERSITAS SARI MULIA **FAKULTAS HUMANIORA** **PROGRAM STUDI HUKUM** **TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah (MK)	Kode	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
HUKUM ACARA PERADILAN TATA USAHA NEGARA ***STATE ADMINISTRATIVE JURISDICTION PROCEDURE LAW***	**UNISM.HK.005**	**3 SKS**	**IV (Genap)**	**13 Maret 2026**

	Dosen Pengembang RPS	Ketua Program Studi
OTORISASI / PENGESAHAN	 (Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH.) NIK. 1166032018123	 (Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH.) NIK. 1166032018123

Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK	
	PP1	Memahami konsep teoritis praktik beracara, prinsip dan konsep umum surat gugatan, pendampingan dalam persidangan. Understand the theoretical concepts of legal practice, the general principles and concepts of lawsuits, and assistance in court proceedings.
	PP2	Memahami konsep teoritis dan prosedur beracara di hadapan persidangan. Understand the theoretical concepts and procedures of legal proceedings in court.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam hukum acara PTUN Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking in PTUN procedural law.

	KK2	Mampu membuat surat-surat yang terkait dalam perkara persidangan. Able to prepare documents related to court cases.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Ketepatan dalam memahami konsep pembuatan surat kuasa, surat gugatan,replik,duplik dan surat-surat yang diperlukan dalam proses acara persidangan Accurate understanding of the concept of creating a power of attorney, lawsuit, reply, duplicate, and other documents required in court proceedings.
	CPMK 2	Mampu menjelaskan, mengidentifikasi dan mendeskripsikan pemeriksaan hukum acara PTUN Able to explain, identify, and describe the legal examination of PTUN proceedings.
	CPMK 3	Mampu mengidentifikasi masalah hukum berdasarkan kaedah-kaedah ilmiah Able to identify legal issues based on scientific principles.
	CMPK 4	Ketepatan dalam membuat konsep pembuatan surat kuasa, surat gugatan,replik,duplik dan surat-surat yang diperlukan dalam proses acara persidangan Accurate conceptualization of a power of attorney, lawsuit, reply, duplicate, and other documents required in court proceedings.
	Sub CPMK	
	Sub CPMK 1	mampu menjelaskan konsep dasar dan fungsi surat kuasa dalam proses beracara di Peradilan Tata Usaha Negara. Able to explain the basic concepts and functions of a power of attorney in the State Administrative Court.
	Sub CPMK 2	mampu mengidentifikasi struktur, unsur, dan sistematika penyusunan surat gugatan dalam perkara Tata Usaha Negara sesuai dengan ketentuan hukum acara PTUN. Able to identify the structure, elements, and systematics of drafting a lawsuit in a State Administrative Court case in accordance with the provisions of the PTUN procedural law.
	Sub CPMK 3	mampu menjelaskan tahapan pemeriksaan perkara dalam proses persidangan di Peradilan Tata Usaha Negara. Able to explain the stages of case examination in the trial process in the State Administrative Court.
	Sub CPMK 4	mampu menganalisis permasalahan hukum administrasi negara berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah dan ketentuan hukum acara PTUN. Able to analyze state administrative law issues based on scientific principles and the provisions of the PTUN procedural law.
	Sub CPMK 5	mampu menyusun secara tepat dokumen-dokumen persidangan seperti surat kuasa, surat gugatan, replik, duplik, dan dokumen hukum lainnya dalam proses beracara di PTUN.

		Able to accurately prepare court documents such as a power of attorney, lawsuit, reply, duplicate, and other legal documents in the PTUN procedural process.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Sebagai bagian dari kurikulum pengajaran kuliah hukum, mata kuliah Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, mata kuliah ini membahas tentang istilah, pengertian, latar belakang, maksud, dan tujuan pembentukan PTUN, kompetensi PTUN (*absolute* dan *relatif)*, unsur-unsur PTUN dan sumber hukum PTUN, subyek dan obyek Sengketa PTUN, karakteristik Hukum Acara PTUN, asas-asas Pokok PTUN, susunan, kedudukan dan wewenang PTUN, pemeriksaan PTUN, pembuktian dalam acara TUN, putusan pengadilan dan upaya hukum. *As part of the teaching curriculum for law courses, the State Administrative Court Procedural Law course, this course discusses the terms, definitions, background, purposes, and objectives of the establishment of PTUN, PTUN competencies (absolute and relative), elements of PTUN and sources Administrative Court law, subjects and objects of Administrative Court Disputes, characteristics of Administrative Court Procedural Law, Main principles of Administrative Court, composition, position and authority of Administrative Court, Administrative Court examination, evidence in State Administration Procedures, court decisions and legal remedies.*	
Bahan Kajian	1. Kerjasama dalam kelompok; *Team work;* 2. Pembelajaran Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara (istilah, pengertian, latar belakang, maksud, dan tujuan pembentukan PTUN, kompetensi PTUN (*absolute* dan *relatif)*, unsur-unsur PTUN dan sumber hukum PTUN, subyek dan obyek Sengketa PTUN, karakteristik Hukum Acara PTUN, asas-asas Pokok PTUN, susunan, kedudukan dan wewenang PTUN, pemeriksaan PTUN, pembuktian dalam acara TUN, putusan pengadilan dan upaya hukum) *Study of State Administrative Court Procedural Law (terms, understanding, background, intent, and purpose of PTUN establishment, PTUN competence (absolute and relative), PTUN elements and PTUN legal sources, subjects and objects of PTUN Disputes, characteristics of Procedural Law Administrative Court, Main principles of Administrative Court, composition, position and authority of Administrative Court, examination of Administrative Court, evidence in TUN procedures, court decisions and legal remedies)*	
Tautan Kelas Daring		
Pustaka	**Utama:** 1. Undang- Undang Dasar 1945 2. 2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1986 3. 3. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2004	

<table>
<tr><td></td><td>
4. 4. Undang-undang Nomor 51 Tahun 2009
5. 5. Siti Soetami, A. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Aditama, Bandung, 20015.
6. 6. Zairin Harahap, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Raja grafindo Persada, Yogyakarta, 2015
</td></tr>
<tr><td></td><td>
Pendukung:
1. Indroharto, Usaha Memahami UU Tentang Peradilan Tata Usaha Negara, Pusataka Sinar Harapan, Jakarta, 2011.
2. Marbun, SF., Peradilan Tata Usaha Negara, Liberty, Yogyakarta, 2018.
3. Rozali Abdullah, Hukum Acara Tata Usaha Negara, Rajawali Pres, Jakarta, 2012.
4. Rozali Abdullah, Hukum Acara Pengadilan Dalam Lingkungan Peradilan Administrasi (HAPLA), Rajawali Press, Jakarta. 2019.
</td></tr>
<tr><td>Kriteria Penilaian Mata Kuliah (evaluasi Pembelajaran)</td><td>
KRITERIA PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)
Pada bagian ini dituliskan (contoh, silahkan disesuaikan dengan CPmata kuliah)
<table>
<tr><th>Bentuk Evaluasi</th><th>Sub-CPMK</th><th>Instrumen/
Jenis Asesmen</th><th>Frekuensi</th><th>Bobot Evaluasi (%)</th></tr>
<tr><td>Quiz</td><td>1,3</td><td>Essay</td><td>1-2 pertemuan</td><td>10</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>2,4</td><td>Menyusun dokumen</td><td>3-4 pertemuan sekali</td><td>20</td></tr>
<tr><td>UTS</td><td>1,2,3</td><td>Menyusun dokumen</td><td>7 pertemuan sekali</td><td>30</td></tr>
<tr><td>UAS</td><td>4,5</td><td>Praktik beracara</td><td>7 pertemuan sekali</td><td>30</td></tr>
<tr><td>Aktifitas Partisipatif</td><td></td><td></td><td></td><td>10</td></tr>
<tr><td>Total</td><td colspan="3"></td><td>100</td></tr>
</table>
Keterangan
<table>
<tr><th>Bentuk Evaluasi</th><th>Deskripsi</th></tr>
<tr><td>Quiz</td><td>Pelaksanaan Kuis dalam pembelajaran setiap mata kuliah</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Pelaksanaan tugas dalam pembelajaran setiap mata kuliah</td></tr>
<tr><td>UTS</td><td>Pelaksanaan UTS dalam membuat dan menyusun dokumen persidangan</td></tr>
<tr><td>UAS</td><td>Pelaksanaan UAS dalam berpratik persidangan</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td>Arifin Sulaiman Taswan SH.,MH.,MM (AS)</td></tr>
<tr><td>Mata Kuliah Syarat</td><td>1. hukum acara peradilan Tata Usaha Negara
Hukum Tata Negara</td></tr>
</table>

Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Minggu Ke- *Week number*	CPMK *Course Learning Outcome*	Penilaian *Evaluation*		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran (Alokasi Waktu); Penugasan *Learning Format; Learning Method (Time Allocation); Assignment*		Bahan Kajian/Materi Pembelajaran *Course Material*	Bobot Penilaian (%) *Evaluation Percentage*	Dosen *Lecturer*
		Indikator *Indicators*	Kriteria & Bentuk *Criteria & Forms*	Luring *Offline Learning*	Daring *Online Learning*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Mahasiswa mampu memahami, dan mengerti tentang kontrak belajar, dan mengenai negara hukum	1. Ketepatan menjelaskan tentang kontrak belajar, dan mengenai negara hukum	Kriteria: Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk non-test: • Diskusi	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL Praktik: 3. 3 x 170". 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/		Kontrak Belajar & Penjelasan Mengenai Negara Hukum dan Proses Peradilan Administrasi (Pengantar Praktek PTUN)	5	AS
	Students are able to understand, and understand about learning contracts,	2. Accuracy in explaining about the learning contract, and about the rule of law	Criteria: Criteria: Accuracy and Material mastery Non-test form: • Discussion	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170".		Study Contract & Explanation of the State of Law and Administrative Court Process (Introduction to Administrative Court Practice)		

	and about the rule of law			4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/				
II	Mahasiswa mampu memahami, mengerti serta menerapkan tentang teknik pembuatan surat kuasa.	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan surat kuasa	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan surat kuasa	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL Praktik: 3. 3 x 170". 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/		Penjelasan Materi Teknik Pembuatan Surat Kuasa Khusus (Pembagian Kelompok, Pembagian Kasus Perkara dan Penugasan Pembuatan Surat Kuasa Khusus)	10	AS
	Students are able to understand, understand and apply the technique of making power of attorney.	Student accuracy in making power of attorney	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: power of attorney	1. Form: Practice 2. Method: PBL Practice: 3. 3 x 170". *4.* E-learning: https://lms.unism.ac.id/		Explanation of Technical Material for Making a Special Power of Attorney (Division of Groups, Division of Cases and Assignment of Making a Special Power of Attorney)		
III dan IV	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan surat gugatan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan surat gugatan	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170"		materi teknik pembuatan gugatan serta penugasan pembuatan gugatan (perkelompok sesuai kasus posisi).	15	AS

	pembuatan gugatan			4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.				
	Students are able to understand, understand, and apply the technique of making lawsuits	Accuracy of students in making a lawsuit	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: filing a lawsuit	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” *4.* E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		material on techniques for making lawsuits and assignments for making lawsuits (group according to position cases).		
V	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik pembuatan surat jawaban gugatan	Ketepatan mahasiswa dalam membuat surat jawaban gugatan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan surat jawaban guguatan	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		materi teknik pembuatan jawaban gugatan serta penugasan pembuatan jawaban gugatan (perkelompok sesuai kasus posisi).	5	AS
	Students are able to understand, understand, and apply the technique of	The accuracy of students in making a letter of response to a lawsuit	Criteria: Descriptive rubric Non-test form:	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170”		material on techniques for making claim answers as well as assignments for making answers to		

	making a letter of response to a lawsuit		making a letter of response to a lawsuit	4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		lawsuits (in groups according to position cases).		
VI-VII	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik pembuatan replik	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan replik	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan surat replik	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		materi teknik pembuatan replik serta penugasan pembuatan replik atas jawaban gugatan (perkelompok sesuai kasus posisi).	15	AS
	Students are able to understand, understand, and apply the technique of making replicas	Student accuracy in making replicas	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: copy letter creation	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		material on the technique of making replicas and the assignment of making replicas for answers to claims (groups according to position cases).		
VIII-IX	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik pembuatan duplik	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan duplik	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan surat duplik	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		materi tentang duplik serta penugasan pembuatan duplik atas replik (perkelompok sesuai kasus posisi).	15	AS
	Students are able to	Student accuracy in	Criteria:	1. Form: Practice		material about duplicates and the		

	understand, understand, and apply the technique of making duplicates	making duplicates	Descriptive rubric Non-test form: duplicate letter creation	2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		assignment of making duplicates of replicas (group according to position cases).		
X	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik pembuatan alat bukti dalam PTUN	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan alat bukti dalam PTUN	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan alat bukti dalam PTUN	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” E-learning: 4. https://lms.unism.ac.id/.		materi tentang pengantar alat bukti (Pembuktian) serta penugasan pembuatan alat bukti (Pembuktian) dalam PTUN, dibuat pekelompok sesuai kasus posisi	5	AS
	Students are able to understand, understand, and apply the techniques of making evidence in PTUN	The accuracy of students in making evidence in PTUN	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: making evidence in PTUN	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” E-learning: 4. https://lms.unism.ac.id/.		material on the introduction of evidence (Proof) and the assignment of making evidence (Proof) in the Administrative Court, made into groups according to the position case		
XI-XII	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan kesimpulan dalam PTUN	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test:	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” E-learning:		teknik pembuatan kesimpulan dalam PTUN serta penugasan pembuatan kesimpulan dalam PTUN perkelompok sesuai kasus posisi	15	AS

	pembuatan kesimpulan dalam PTUN		pembuatan kesimpulan dalam PTUN	4. https://lms.unism.ac.id/.				
	Students are able to understand, understand, and apply the technique of making conclusions in PTUN	The accuracy of students in making conclusions in PTUN	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: making conclusions in PTUN	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” E-learning: 4. https://lms.unism.ac.id/.		techniques for making conclusions in the PTUN and assignments for making conclusions in the PTUN in groups according to the position case		
XIII	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, serta menerapkan tentang teknik pembuatan berkas persidangan	Ketepatan mahasiswa dalam pembuatan berkas persidangan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: pembuatan teknik pembuatan berkas persidangan	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		penjelasan mengenai berkas-berkas dan proses beracara di persidangan peradilan tata usaha negara serta penugasan pembuatan berkas persidangan	5	AS
	Students are able to understand, understand, and apply the technique of making trial files	Student accuracy in making trial files	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: making techniques for making trial files	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		explanation of the files and proceedings at the trial of the state administrative court as well as the assignment of making trial files		

XIV	Mahasiswa mampu memahami, mengerti, menerapkan serta menganalisis semua teknik pembuatan	Ketepatan mahasiswa dalam menganalisis semua teknik pembuatan surat dalam peradilan PTUN	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: Menganalisis pembuatan surat dalam peradilan PTUN	1. Bentuk: Praktikum 2. Metode: PBL 3. Praktik: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		Penugasan Pembuatan Berkas Persidangan Peradilan Tata Usaha Negara (Gugatan/ Jawaban/Replik/Duplik/Alat Bukti/Kesimpulan)	10	AS
	Students are able to understand, understand, apply and analyze all manufacturing techniques	The accuracy of students in analyzing all letter-making techniques in the PTUN court	Criteria: Descriptive rubric Non-test form: Analyzing the making of letters in the Administrative Court court	1. Form: Practice 2. Method: PBL 3. Practice: 3 x 170” 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.		Assignment of Making Documents for State Administrative Court Trial (Lawsuit/Response/ Replic/Duplik/Evidence/Conclusion)		
Ujian Tulis/Ujian Praktik *Written Exam/Practical Exam*								

Keterangan:

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project)*.

1) Pemecahan kasus *(case method):*
   - mahasiswa berperan sebagai protagonist yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus

- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (t*eam-based project)*:
- kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project).

KONTRAK PEMBELAJARAN

	UNIVERSITAS SARI MULIA **FAKULTAS HUMANIORA** **PROGRAM STUDI HUKUM** **TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

KONTRAK PEMBELAJARAN		
MATA KULIAH	Nama MK	PRAKTIK PERADILAN TATA USAHA NEGARA THE JUDICIAL PRACTICE OF STATE ADMINISTRATION
	Kode	**UNISM.HK.041**
	Bobot (SKS)	3 SKS
	Semester	VI (Genap)

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Praktik Peradilan Tata Usaha Negara, adalah merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 SKS yang harus diikuti oleh mahasiswa setelah lulus menempuh mata kuliah wajib prasyarat Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara. Kuliah Praktik Peradilan Tata Usaha Negara, merupakan bidang keterampilan praktek hukum yang sistem pengajarannya merupakan kelanjutan dan pendalaman praktik penerapan ketentuan ketentuan dalam sengketa Tata Usaha Negara. Dalam tiap pertemuan merupakan pemahaman terhadap ketentuan TUN dikaitkan dengan kasus¬kasus, dan diharapkan demikian bahan kuliah selesai, maka mahasiswa sudah dapat secara lengkap memahami praktik pengadilan TUN.

The State Administrative Court Practice course is a compulsory subject with a weight of 3 credits that must be followed by students after completing the compulsory prerequisite courses for State Administrative Court Procedures. State Administrative Court Practice Lecture, is a field of legal practice skills whose teaching system is a continuation and deepening of the practice of implementing provisions in State Administrative disputes. Each meeting is an understanding of the The State Administrative Court provisions associated with cases, and it is hoped that once the lecture materials are completed, students will be able to fully understand the practice of the The State Administrative Court.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
PP1	Memahami konsep teoritis praktik beracara, prinsip dan konsep umum surat gugatan, pendampingan dalam persidangan. Understand the theoretical concepts of legal practice, the general principles and concepts of lawsuits, and assistance in court proceedings.
PP2	Memahami konsep teoritis dan prosedur beracara di hadapan persidangan. Understand the theoretical concepts and procedures of legal proceedings in court.
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam hukum acara PTUN Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking in PTUN procedural law.
KK2	Mampu membuat surat-surat yang terkait dalam perkara persidangan. Able to prepare documents related to court cases.
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK 1	Ketepatan dalam memahami konsep pembuatan surat kuasa, surat gugatan,replik,duplik dan surat-surat yang diperlukan dalam proses acara persidangan Accurate understanding of the concept of creating a power of attorney, lawsuit, reply, duplicate, and other documents required in court proceedings.

CPMK 2	Mampu menjelaskan, mengidentifikasi dan mendeskripsikan pemeriksaan hukum acara PTUN Able to explain, identify, and describe the legal examination of PTUN proceedings.
CPMK 3	Mampu mengidentifikasi masalah hukum berdasarkan kaedah-kaedah ilmiah Able to identify legal issues based on scientific principles.
CMPK 4	Ketepatan dalam membuat konsep pembuatan surat kuasa, surat gugatan,replik,duplik dan surat-surat yang diperlukan dalam proses acara persidangan Accurate conceptualization of a power of attorney, lawsuit, reply, duplicate, and other documents required in court proceedings.
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)	
Sub CPMK 1	mampu memahami konsep, fungsi, dan tujuan praktik beracara dalam sistem peradilan di Indonesia. Able to understand the concepts, functions, and objectives of procedural practice in the Indonesian judicial system.
Sub CPMK 2	mampu menguraikan susunan badan peradilan serta kompetensi lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Able to outline the structure of the judicial body and its competence based on statutory regulations.
Sub CPMK 3	mampu memahami dan mempraktikkan tahapan serta agenda persidangan dalam proses peradilan. able to understand and practice the stages and agenda of trials in the judicial process.
Sub CPMK 4	mampu menyusun dokumen hukum dalam praktik beracara, meliputi gugatan, jawaban, replik, duplik, dan surat kuasa. Able to prepare legal documents in procedural practice, including lawsuits, responses, replies, duplicates, and powers of attorney.
Sub CPMK 5	mampu menganalisis proses pembuktian, upaya hukum (banding, kasasi, peninjauan kembali), serta penyelesaian perkara pidana sesuai hukum acara. Able to analyze the evidentiary process, legal remedies (appeals, cassation, judicial review), and the resolution of criminal cases according to procedural law.
MATERI PEMBELAJARAN	
1.	Kontrak Belajar & Penjelasan Mengenai Negara Hukum dan Proses Peradilan Administrasi (Pengantar Praktek PTUN) *Study Contract & Explanation of the State of Law and Administrative Court Process (Introduction to Administrative Court Practice*)
2.	Penjelasan Materi Teknik Pembuatan Surat Kuasa Khusus (Pembagian Kelompok, Pembagian Kasus Perkara dan Penugasan Pembuatan Surat Kuasa Khusus) *Explanation of Technical Material for Making a Special Power of Attorney (Division of Groups, Division of Cases and Assignment of Making a Special Power of Attorney*)
3.	Review & Evaluasi tugas surat Kuasa Khusus dilanjutkan penjelasan materi teknik pembuatan gugatan serta penugasan pembuatan gugatan (perkelompok sesuai kasus posisi). *Review & Evaluation of the Special Power of Attorney's duties followed by an explanation of the technical material for making a lawsuit and the assignment of making a lawsuit (group according to the position case*).
4	Review & Evaluasi tugas pembuatan gugatan dilanjutkan penjelasan materi teknik pembuatan jawaban gugatan serta penugasan pembuatan jawaban gugatan (perkelompok sesuai kasus posisi). *Review & Evaluation of the task of making a lawsuit, followed by an explanation of the technical material for making claim answers and assignments for making lawsuit answers (in groups according to position cases).*

5	Review & Evaluasi tugas pembuatan jawaban gugatan dilanjutkan penjelasan materi teknik pembuatan replik serta penugasan pembuatan replik atas jawaban gugatan (perkelompok sesuai kasus posisi). *Review & Evaluation of the task of making the answer to the lawsuit, followed by an explanation of the material on the technique of making a replica and the assignment of making a replica of the answer to the lawsuit (group according to the position case)*
6	Review & Evaluasi tugas pembuatan replik atas jawaban gugatan dilanjutkan penjelasan materi tentang duplik serta penugasan pembuatan duplik atas replik (perkelompok sesuai kasus posisi). *Review & Evaluation of the task of making copies of the answers to the lawsuit, followed by an explanation of the material about duplicates and the assignment of making duplicates of replicas (in groups according to position cases)*
7	Review & Evaluasi tugas pembuatan duplik dilanjutkan penjelasan materi tentang pengantar alat bukti (Pembuktian) serta penugasan pembuatan alat bukti (Pembuktian) dalam PTUN, dibuat pekelompok sesuai kasus posisi *Review & Evaluation of the duplicate creation task, followed by an explanation of the material regarding the introduction of evidence (Proof) and the assignment of making evidence (Proof) in the Administrative Court, made into groups according to the position case*
8	Review & Evaluasi tugas pembuatan alat bukti (pembuktian) dalam PTUN dilanjutkan penjelasan teknik pembuatan kesimpulan dalam PTUN serta penugasan pembuatan kesimpulan dalam PTUN perkelompok sesuai kasus posisi *Review & Evaluation of the task of making evidence (proof) in the PTUN followed by an explanation of the technique of making conclusions in the PTUN and assignments for making conclusions in the PTUN in groups according to the position case*
9	Review & Evaluasi Kesimpulan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai berkas-berkas dan proses beracara di persidangan peradilan tata usaha negara serta penugasan pembuatan berkas persidangan *Review & Evaluation The conclusion is followed by an explanation of the files and proceedings at the trial of the state administrative court and the assignment of making trial files*
10	Penugasan Pembuatan Berkas Persidangan Peradilan Tata Usaha Negara (Gugatan/ Jawaban/Replik/Duplik/Alat Bukti/Kesimpulan) *Manufacture Assignment Dossier of State Administrative Court Trial (Latest/Response/Replic/Duplic/Evidence/Conclusion)*
PUSTAKA UTAMA	
1.	Yuslim, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Sinar Grafika, Jakarta, 2015.
2.	Titik Triwulan T, *Hukum Tata Usaha Negara dan HukumAcara Peradilan Tata Usaha Negara Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2014
3.	http://e-resources.perpusnas.go.id/
4.	Perpustakaan Jurnal Hukum Terlengkap di Indonesia | Hukumonline, https://jurnal.hukumonline.com/
PUSTAKA PENDUKUNG	
1.	A. Siti Soetami, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Refika Aditama, Bandung,2011
2.	R. Wiyono, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Sinar Grafika, Jakarta, 2013
2	https://jurnal.hukumonline.com/
3	http://e-resources.perpusnas.go.id /
MATA KULIAH SYARAT	Hukum Acara PTUN
TAUTAN PEMBELAJARAN	
1. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/. 2. You tube https://www.youtube.com/results?search_query=hukum+tata+negara	

DOSEN PENGAMPU	1. Dr. Nikmah Fitriah, SH., M.Hum 2. Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH	
KETENTUAN TAMBAHAN		
1.	Mahasiswa harus hadir 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	
2.	Mahasiswa harus memperhatikan etika dalam pembelajaran dengan tidak melakukan pembelajaran daring di tempat tidur.	
3.	Mahasiswa harus menggunakan nama asli dan membuka video ketika kegiatan perkuliahan berlangsung.	
4.	Mahasiswa yang Terlambat hadir dalam 15 Menit Sesuai waktu yang sudah ditentukan maka tidak diperbolehkan mengikuti perkuliahan.	
JADWAL PEMBELAJARAN		
Hari/Tanggal	**Waktu (WITA)**	**Dosen Pengampu**
Senin, 4 April 2026 (1-16)	08.30 – 11.50	Arifin Taswan, SH., MH., MM.

Banjarmasin, 13 Maret 2026
Mahasiswa PJMK
MK Hukum Tata Negara

Dosen Pengembang RPS,

(Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH.)
NIK. 1166032018123

(……..)
NIM.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum

(Muhammad Mahendra Abdi, SH., MH.)
NIK. 1166032018123.

Noted:

1. RPS
2. Kontrak Pembelajaran
3. Rencana pembelajaran

Dibuat dalam Dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

RENCANA TUGAS MAHASISWA

	UNIVERSITAS SARI MULIA **FAKULTAS HUMANIORA** **PROGRAM STUDI HUKUM** **TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

RENCANA TUGAS MAHASISWA
Student Assignment Plan

MATA KULIAH ***Course***	Praktik Peradilan Tata Usaha Negara *The Judicial Practice Of State Administration*				
KODE ***Codde***	**UNISM.HK.041**	**Bobot (SKS)** ***Credit***	3	**Semester**	VI (Genap) *(Even)*
DOSEN PENGAMPU ***Supporting Lecturer***	1. Arifin Taswan, SH., MH., MM.				

BENTUK TUGAS ***Assignment Format***	**WAKTU PENGERJAAN TUGAS** ***Assignment deadline***
Makalah *Papers*	3 minggu *3 weeks*

JUDUL TUGAS
Assignment Title

Tugas 1: Laporan Praktikum hasil dari pembuatan surat-suarat pembelajaran praktik peradilan tata usaha negara dan mendemonstrasikannya dalam peradilan semu.
Task 1: Practicum Report of the results of making ballots for learning the practice of state administrative justice and demonstrating them in moot court

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)
Course Learning Outcome

Mampu merancang Laporan Praktikum pembelajaran Praktik Peradilan Tata Usaha Negara beserta mendemostrasikan dalam peradilan semu.
Able to design a learning Practicum Report of State Administrative Court Practices as well as demonstrate in a moot court

DESKRIPSI TUGAS
Assignment Description

Tugas ini merupakan bentuk dari perwujudan Mata Kuliah Pembelajaran Praktik Peradilan Tata Usaha Negara. Pada penugasan ini, mahasiswa akan membuat Laporan Praktikum terkait trend dan isu hukum mengenai keputusan tata usaha negara, berikut hasil luarannya dalam bidang ilmu hukum untuk dipecahkan sehingga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa.
This assignment is a form of embodiment of the State Administrative Court Practice Learning Course. In this assignment, students will create a Practicum Report related to trends and legal issues regarding state administrative decisions, along with their outputs in the field of law to be solved so that they can provide useful knowledge for students.

METODE PENGERJAAN TUGAS
Assignment execution method

Tahap Persiapan:
Preparation Phase:

1. Membentuk kelompok tugas MK Pembelajaran Praktik Peradilan tata usaha negara.
   Forming a task group for the Constitutional Court for State Administration Judicial Practice Learning.

2. Mengkaji trend dan isu dalam bidang ilmu hukum yang akan diangkat dalam Laporan Praktikum dan memberikan analisis hukum yang terkait dalam isu hukum tata usaha negara.
   Reviewing trends and issues in the field of law that will be raised in the Practicum Report and providing legal analysis related to state administrative law issues
3. Menentukan tema dan judul Laporan Praktikum.

Determine the theme and title of the Practicum Report

Tahap Pelaksanaan:

Implementation phase:

1. Membuat Laporan Praktikum sesuai dengan template yang sudah ditetapkan.
   Create a Practicum Report according to a predefined template.
2. Merumuskan masalah, hipotesis, solusi yang ditawarkan, dan luaran yang dihasilkan.
   Formulate the problems, hypotheses, solutions offered, and the outputs.
3. Memilih dan merancang tahapan-tahapan dalam beracara di peradilan semu.
   Selecting and designing the stages in the proceedings in the moot court

Tahap Evaluasi:

Evaluation Phase:

1. Mempresentasikan Laporan Praktikum yang telah dibuat di depan kelas.
   Presenting the Practicum Report that has been made in front of the class.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN
Design and Output Format

1. Obyek Garapan
   Arable Object
   Penyusunan Laporan Praktikum Pembelajaran Praktik Peradilan Tata Usaha Negara.
   Preparation of the State Administrative Court Practice Learning Practicum Report
2. Bentuk Luaran
   Output Format
   a. Laporan Praktikum dituliskan dengan MS Word font TNR (12), margin normal, kertas A4 yang dituliskan sesuai dengan template penulisan Laporan Praktikum. Tugas dikumpulkan dalam format pdf dengan penulisan format pengumpulan tugas: Laporan Praktikum (PLP)_Kelompok 2_Nama Depan Ketua_NIM_Tgl Pengumpulan.pdf.
      Practicum Report is written using MS Word font TNR (12), normal margins, A4 paper written according to the Practicum Report writing template. Assignment must be collected in the pdf format with the assignment collection writing format: Practicum Report_Group 2_Front Name of The Chairman_NIM_Collection Date.pdf.
   b. Slide presentasi powerpoint yang terdiri dari: latar belakang, tujuan, manfaat, solusi yang ditawarkan, dan produk luaran, maksimal 15 slide. Dikumpulkan softfile dengan penulisan format pengumpulan tugas: Laporan Praktikum (PLP)_Kelompok 2_Nama Depan Ketua_NIM_Tgl Pengumpulan.pdf.
      Powerpoint Presentation slides consist of: background, objectives, benefits, solutions offered, and outputs, maximum of 15 slides. Soft file must be collected with the assignment collection writing format: Practicum Report _Group 2_Front Name of The Chairman_NIM_Collection Date.pdf.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN
Indicators, Criteria, and Evaluation Percentage

1. Laporan Praktikum (bobot 30%)
   Practicum Report (30%)
   1. Ketepatan sistematika penyusunan proposal sesuai dengan standar panduan penulisan Laporan Praktikum;

Systematic accuracy of proposal preparation is in accordance with standard Practicum Report writing guidelines;

2. Ketapatan tata tulis Laporan Praktikum sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar.
   The accuracy of Practicum Report writing is in accordance with correct Indonesian spelling
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;
   Consistency in the use of terms, colors (if any) symbols and emblem;
4. Kerapian sajian buku proposal yang dikumpulkan;
   Neatness of the submitted proposal books;
5. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian proposal penelitian.
   Complete use of features in MS Word in writing and presenting research proposals.

2. Presentasi Laporan Praktikum (bobot 50%)
   Practicum Report Presentation (50%)
   Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan. Selain itu juga, penilaian presentasi juga diberikan meliputi bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.
   Clear and consistent, simple and innovative, displaying images, writing using easy-to-read fonts, if needed it is supported by relevant images and video clips. In addition, presentation assessments are also given covering communicative language, material mastery, audience mastery, time control (15 minute presentation + 5 minute discussion), clarity and sharpness of exposure, mastery of presentation media.
3. Produk luaran (bobot 20%)
   Output Product (20%)
   Produk luaran yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dapat didemonstrasikan/ di praktikan penggunaannya dan sesuai dengan tata cara persidangan tata usaha negara dan isu dalam pembelajaran Praktik Peradilan Tata Usaha Negara.
   Outcomes that are useful for students and can be demonstrated/practiced in their use and in accordance with the procedures for state administration trials and issues in learning the Practice of State Administrative Courts.

JADWAL PELAKSANAAN
Implementation Schedule

1. Tahap Persiapan *Preparation Phase*	1. 5 April 2026 - 8 April 2026 2. 19 Mei 2026 – 21 Mei 2026 3. 10 Juni 2026 – 12 Juni 2026
2. Tahap Pelaksanaan *Implementation Phase*	1. 9 Mei 2026 2. 22 Mei 2026 3. 13 Juni 2026
3. Tahap Evaluasi *Evaluation Phase*	1. 20 Juli 2026

KETENTUAN LAINNYA
Other Terms

1. Tugas dikerjakan dalam kelompok yang dibimbing oleh dosen

The task is done in a group which is guided by the lecturer

2. Bobot penilaian 100% bila mahamahasiswa mengumpulkan ringkasan analisis materi, makalah, presentasi, dan diskusi
   Weight rating of 100% when a student collects a summary analysis of the material, papers, presentations, and discussions.

DAFTAR RUJUKAN

References

1. Yuslim, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Sinar Grafika, Jakarta, 2015.
2. Titik Triwulan T, Hukum Tata Usaha Negara dan HukumAcara Peradilan Tata Usaha Negara Indonesia, Kencana, Jakarta, 2014
3. http://e-resources.perpusnas.go.id/
4. Perpustakaan Jurnal Hukum Terlengkap di Indonesia | Hukumonline
5. A. Siti Soetami, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Refika Aditama, Bandung,2011
1. R. Wiyono, Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara, Sinar Grafika, Jakarta, 2013

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN PRAKTIKUM
(PRACTICUM REPORT ASSESSMENT RUBRIC)

No	Aspek Penilaian *(Assessment Aspect*)	Skor Maksimal *(Maximum Score*)	Skor Yang Diperoleh *(Score Earned)*
1	Cover laporan praktikum *Practical report cover*	4	
2	Sistematika laporan praktikum *Practical report systematics*	4	
3	Ketepatan cara komunikasi *Accurate way of communication*	4	
4	Berani mengemukakan pendapat *Dare to express opinion*	4	
5	Menghargai pendapat orang lain *Respect other people's opinion*	4	

Skor Maksimal = $\frac{jumlah\ total\ skor}{32} x\ 100 = 100$

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN PRAKTIKUM KELOMPOK
(GROUP PRACTICUM REPORT ASSESSMENT RUBRIC)

1. Cover laporan Praktikum
   4 = Laporan Praktikum dibuat sesuai cover praktikum yang sudah ditentukan
   3 = Laporan Praktikum dibuat dengan benar tetapi kurang jelas
   2 = Laporan Praktikum dibuat kurang benar dan kurang jelas
   1 = Laporan Praktikum dibuat dengan sistematika yang salah
1. *Practicum report cover*
   4 = Practicum Report is made according to the practicum cover that has been determined
   3 = The Practicum Report is made correctly but not clear
   2 = The Practicum Report is made less true and less clear
   1 = Practicum Report made with wrong systematics

2. Sistematika Laporan Praktikum
   4 = Laporan Praktikum dibuat secara lengkap sesuai petunjuk pembuatan Laporan Praktikum dengan format dokumen yang baik, kedalaman subtansi, dan tata tulis yang benar
   3 = Laporan Praktikum dibuat benar tetapi kurang jelas
   2 = Laporan Praktikum dibuat kurang benar dan kurang jelas
   1 = Laporan Praktikum dibuat dengan sistematika yang salah
2. *Practicum Report Systematics*
   4 = Complete Practicum Reports are made according to the instructions for making Practicum Reports with good document formats, depth of substance, and correct writing

3 = The Practicum Report is correct but not clear
2 = The Practicum Report is made less true and less clear
1 = Practicum Report made with wrong systematics

3. Ketepatan Cara Komunikasi
   4 = Informasi yang disampaikan dapat diterima dengan sempurna oleh pendengar
   3 = Informasi yang disampaikan dapat diterima dengan sangat baik oleh pendengar
   2 = Informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar
   1 = Informasi yang disampaikan dapat diterima dengan kurang oleh pendengar
3. *The Accurate Way of Communication*
   4 = The information conveyed can be perfectly received by the listener
   3 = The information conveyed can be received very well by the listener
   2 = The information conveyed can be well received by the listener
   1 = Information conveyed can be received less by listeners

4. Keberanian Dalam Mengemukakan Pendapat
   4 = Mengemukakan pendapat dengan sempurna
   3 = Mengemukakan pendapat dengan sangat baik
   2 = Mengemukakan pendapat dengan baik
   1 = Mengemukakan pendapat dengan kurang
4. *Courage in Expressing Opinions*
   4 = Express your opinion perfectly
   3 = Express your opinion very well
   2 = Express your opinion well
   1 = Expressing opinion less

5. Menghargai Pendapat Orang Lain
   4 = Menghargai pendapat orang lain dengan sangat baik
   3 = Menghargai pendapat orang lain dengan baik
   2 = Menghargai pendapat orang lain dengan kurang baik
   1 = Menghargai pendapat orang lain dengan tidak baik
5. *Respecting Other People's Opinions*
   4 = Values other people's opinions very well
   3 = Respect other people's opinion well
   2 = Appreciate other people's opinions less well
   1 = Appreciate other people's opinion badly

6. Kemampuan Mahasiswa Dalam Bekerjasama
   4 = Kerjasama kelompok sangat baik
   3 = Kerjasama kelompok baik
   2 = Kerjasama kelompok cukup baik
   1 = Kerjasama kelompok kurang baik
6. *Student Ability in Collaboration*
   4 = Very good group cooperation
   3 = Good group cooperation
   2 = The group cooperation is quite good
   1 = Poor group cooperation